



Penggunaan Stiker Whatsapp Dan Pengaruh Terhadap Efektivitas Komunikasi Digital Dikalangan Orang Tua (Studi Kasus Pada Orang Tua Di Baladewa Rt 08 Kota Bandung)

Nisrina Sukmawati ¹⁾; Dasrun Hidayat ²⁾

¹⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Adhirajasa Reswara Sandjaya Bandung

Email: ¹⁾ nisrinaaas8@gmail.com, ²⁾ dasrun@ars.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [11 Mei 2024]

Revised [12 Juni 2024]

Accepted [18 Juni 2024]

KEYWORDS

Stickers, WhatsApp, Parents, Digital Communication, Communication Effectiveness

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kehadiran aplikasi pesan instan seperti WhatsApp telah mengubah cara komunikasi digital di kalangan orang tua. Salah satu fitur yang semakin populer adalah penggunaan stiker dalam pesan-pesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan stiker WhatsApp dalam komunikasi digital di kalangan orang tua di Baladewa Rt 08, kota Bandung, serta mengukur dampaknya terhadap efektivitas komunikasi mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data ialah berupa angket atau kuesioner pada sekelompok orang tua yang aktif menggunakan stiker WhatsApp dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan stiker WhatsApp dapat meningkatkan ekspresi emosional dan kreativitas dalam komunikasi digital orang tua dan bagaimana penggunaan stiker ini mempengaruhi efektivitas komunikasi mereka dalam menghadapi tantangan komunikasi digital modern. Namun, juga terdapat kendala bahwa penggunaan stiker WhatsApp mungkin mengganggu efektivitas komunikasi dalam beberapa konteks. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penggunaan stiker WhatsApp mempengaruhi komunikasi digital di kalangan orang tua, dengan dampak yang beragam untuk pengembangan teknologi komunikasi dan interaksi. Kesimpulan dari penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman tentang cara orang tua berinteraksi dengan teknologi komunikasi digital.

ABSTRACT

The advent of instant messaging apps like WhatsApp has changed the way parents communicate digitally. One of the more popular features is the use of stickers in messages. This study aims to determine the use of WhatsApp stickers in digital communication among parents in Baladewa Rt 08, Bandung city, and measure its impact on the effectiveness of their communication. This research uses quantitative methods, the data collection technique is in the form of a questionnaire to a group of parents who actively use WhatsApp stickers in daily communication. The results showed that the use of WhatsApp stickers can increase emotional expression and creativity in parents' digital communication and how the use of these stickers affects their communication effectiveness in facing the challenges of modern digital communication. However, there is also the constraint that the use of WhatsApp stickers may compromise communication effectiveness in some contexts. Therefore, this study provides an in-depth insight into how the use of WhatsApp stickers affects digital communication among parents, with diverse impacts for the development of communication and interaction technologies. The conclusions of this study can help in developing an understanding of how parents interact with digital communication technologies.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, proses interaksi manusia mengalami perubahan, teknologi digital memungkinkan interaksi manusia secara tidak langsung. Begitupun dengan komunikasi antarpribadi dengan komunikasi digital memiliki hubungan yang erat, karena komunikasi digital menjadi salah satu sarana utama untuk melakukan komunikasi antarpribadi pada era digital saat ini. Adapun komunikasi antarpribadi ialah komunikasi saling tatap muka yang setiap orang dapat terlibat menangkap reaksi orang lain secara langsung secara verbal dan nonverbal (Mulyana, 2015). Komunikasi antarpribadi dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia salah satunya untuk menjalin hubungan antar manusia dengan lebih bermakna melalui pendekatan-pendekatan, juga untuk mengenal orang lain dengan karakteristik yang berbeda-beda (Hanani, 2017).

Efektivitas komunikasi digital adalah kemampuan atau keberhasilan dalam menggunakan media digital untuk menyampaikan pesan, berinteraksi, dan mencapai tujuan komunikasi. Media sosial merupakan salah satu sebagai alat yang efektif dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas komunikasi digital tidak selalu dianggap tidak efektif, berikut ada beberapa alasan mengapa efektivitas komunikasi digital dapat dianggap tidak efektif yaitu adanya miskomunikasi, dalam komunikasi digital terutama melalui teks terkadang sulit untuk menginterpretasikan emosi, nada suara,

atau bahasa tubuh yang dapat memberikan konteks yang lebih jelas dalam komunikasi. Hal ini dapat menyebabkan pemahaman atau ketidakjelasan dalam pesan yang disampaikan.

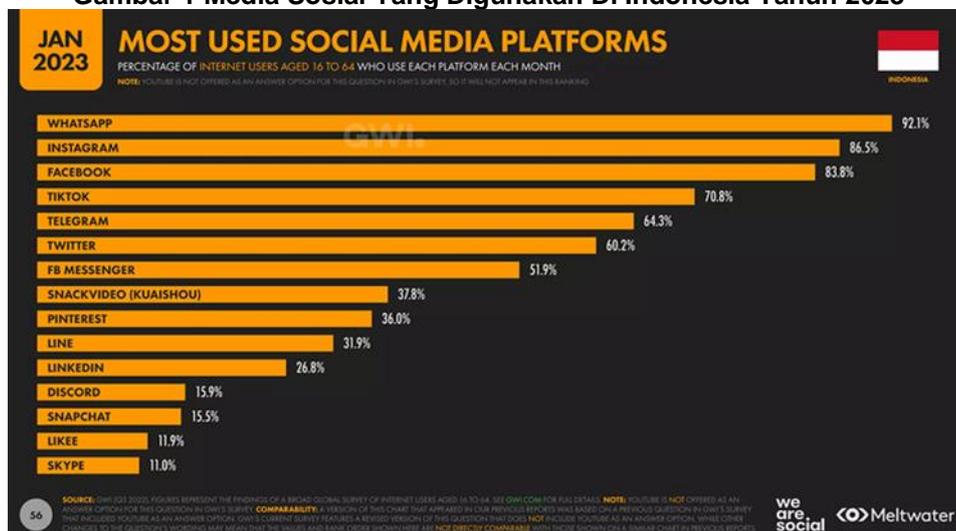
Adapun keterbatasan media digital dalam menyampaikan pesan secara tidak efektif. Misalnya, dalam komunikasi digital sulit menyampikan nuansa emosi dan kerumitan informasi dengan cara yang sama seperti dalam komunikasi tatap muka. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dalam situasi di mana pesan yang disampaikan membutuhkan lebih dari sekedar teks atau gambar.

Idealnya menyelesaikan masalah kesalahpahaman pada penyampaian pesan stiker WhatsApp yaitu dengan memperhatikan konteks komunikasi, sebelum menarik kesimpulan terhadap pesan pastikan sudah memperhatikan konteksnya secara menyeluruh. Begitupun dengan pengaruh efektivitas komunikasi digital yaitu dapat dilakukan dengan memperhatikan konteks yang berlaku di dalam media sosial tersebut. Perhatikan percakapan sebelumnya, topik yang sedang dibahas, dengan ini akan membantu dalam menginterpretasikan makna yang dimaksudkan oleh stiker tersebut (Novita & Mutiara, 2020).

Maka dari itu, komunikasi digital selain bahasa verbal tetapi juga menggunakan bahasa nonverbal, contoh dari bahasa nonverbal yaitu stiker. Kaitannya stiker dalam komunikasi nonverbal berperan penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam menyampaikan pesan kepada teman melalui media internet. Pengguna stiker sebagai simbol atau lambang memungkinkan pengguna memilih perasaan yang ingin di sampaikan secara bersama-sama. Stiker dalam WhatsApp yang berupa gambar lucu, banyak digemari oleh generasi milenial. Stiker dapat digunakan oleh berbagai kalangan usia untuk menyampaikan pujian, sindiran, atau menggambarkan aktivitas orang zaman sekarang. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Nonverbal juga bisa diartikan sebagai tindakan-tindakan manusia yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (feed back) dari penerimanya (Kusumawati, 2016).

Stiker merupakan pesan instan yang populer dan banyak digunakan saat ini, banyak individu memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana komunikasi terutama dalam menyampaikan pesan. Melalui komunikasi, kita dapat menyampaikan apa yang ingin diungkapkan kepada keluarga, teman, terutama saat jarak yang jauh. Salah satu sarana komunikasi di dunia yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah WhatsApp, Line, Twitter. (Salpina, 2018).

Gambar 1 Media Sosial Yang Digunakan Di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Hootsuite (We Are Social) Indonesian Digital Report (2023)

Salah satu elemen yang menarik dari aplikasi WhatsApp adalah stiker. Stiker adalah gambar atau ilustrasi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan, emosi, dan pesan dengan cara yang lebih menyenangkan dan ekspresif daripada teks biasa. Begitupun dengan orang tua yang menggunakan stiker ini dalam percakapan mereka sebagai cara baru untuk berkomunikasi dengan anak-anak atau cucu mereka ataupun sebagai hiburan dalam suatu grup percakapan dengan teman-temannya.

Terlebih mengingat orang tua memiliki keterbatasan fisik atau bahasa, beberapa orang tua mungkin mengalami keterbatasan fisik diantaranya mata yang sudah rabun, atau mungkin memiliki kendala dalam menggunakan bahasa tertentu. WhatsApp bisa menjadi alternatif yang lebih mudah dan efisien untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu stiker WhatsApp dapat menjadi bentuk hiburan dan kenyamanan bagi orang tua, mereka mungkin menikmati menggunakan stiker untuk menghilangkan stres.

Peristiwa ini menunjukkan bagaimana orang tua menggunakan stiker apakah mereka merasa nyaman dengan ekspresi yang ditawarkan stiker, dan bagaimana dampak stiker mempengaruhi komunikasi dengan anggota keluarga lainnya yang dapat memberikan wawasan yang lebih banyak. Serta mereka merasa tertantang untuk beradaptasi dengan teknologi baru seperti stiker dalam komunikasi digital.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur dari media sosial dalam menyampaikan pesan akan menimbulkan rasa puas, hal ini dikarenakan pesan tersebut dapat disampaikan dengan menggunakan teknologi informasi, karena pesan lebih cepat diterima kepada sasaran (Trisnani, 2017). Dalam situasi tersebut, stiker mampu menciptakan suasana yang lebih santai, ceria, dan menyenangkan. Maka dari itu pengguna mungkin merasa senang dan puas ketika stiker yang mereka gunakan memicu tawa, ataupun membuat orang lain merasa bahagia dan dapat menghasilkan respon positif dari lawan bicara mereka.

Gambar 2 Penggunaan Stiker Whatsapp Dalam Grup Warga Baladewa



Penggunaan stiker WhatsApp kerap dilakukan oleh sejumlah warga Baladewa sebagai bentuk feedback yang diberikan atas informasi yang didapatkan. Percakapan dianggap lebih interaktif dan hidup dibandingkan dengan hanya membalas dengan teks biasa.

Gambar 3 Pengguna Stiker Whatsapp Dalam Grup Ibu-Ibu Senam



Selain itu, stiker menjadi bentuk hiburan bagi mereka serta menjadi media untuk mengekspresikan diri, hal ini menjadikan mereka untuk menyimpan dan menggunakan stiker WhatsApp dalam kehidupan sehari-harinya.

Meskipun dalam bentuk visualisasi, pemaknaan dari stiker tidak akan selalu sama, stiker diinterpretasikan sebagai simbol yang memiliki ketertarikan dengan objek yang telah disepakati. Pemakaian simbol-simbol dalam komunikasi interpersonal membuat manusia memungkinkan pemahaman terhadap reaksi atau ekspresi di tengah keterbatasan teknologi media komunikasi (Salamoon, 2016).

Namun, terdapat kelemahan dalam penggunaan fitur ini meskipun komunikasi digital menawarkan kemudahan dan kenyamanan, beberapa faktor menunjukkan bahwa terkadang komunikasi digital dapat menjadi kurang efektif daripada komunikasi tatap muka atau bahkan melalui telepon. Misalnya seperti misinterpretasi pesan, dan kurangnya ekspresi emosi yang jelas. Hal ini merupakan wajar, mengingat keterbatasan bahasa tertulis yang tidak dapat sepenuhnya mengungkapkan makna yang dimaksudkan oleh pengirim pesan.

Pada penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratification yang mana adanya needs atau kebutuhan dan kepuasan. Penjelasan pada teori uses and gratification menunjukkan bahwa setiap orang memiliki kebutuhan, individu memiliki penilaian dan kepercayaan terhadap media massa yang dianggap mampu memenuhi kebutuhannya. Selain itu kepuasan berarti terpenuhi semua kebutuhan khalayak pengguna media massa berdasarkan motif dan tujuannya. Dengan begitu orang-orang menggunakan stiker pada WhatsApp menandakan adanya kebutuhan, yaitu ketersediaan stiker dengan berbagai ekspresi yang dapat menyampaikan pesan dan emosi, pengguna dapat merasa membutuhkan stiker sebagai mencerminkan kepribadian dan untuk mengekspresikan mereka sendiri.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nadia Nurul Qur'ani. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh dalam Penggunaan Stiker WhatsApp Terhadap Ketergantungan Penggunaan WhatsApp menyebutkan terdapat pengaruh dalam penggunaan stiker WhatsApp terhadap ketergantungan penggunaan WhatsApp pada siswa SMA Negeri 9 Mandau dengan besar pengaruh yaitu 82%.

Lalu penelitian ini juga merujuk pada penelitian yang ditulis oleh Thifaaal Kautsar Roosyidah & Poppy Febriana pada tahun 2022, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh stiker WhatsApp sebagai simbol dalam komunikasi kalangan manula. Menyebutkan bahwa stiker pada fitur WhatsApp ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda saja melainkan juga oleh kalangan manula yang juga menggunakan sosial media terutama WhatsApp seperti pada grup chat keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) yang anggotanya merupakan kalangan manula middle age.

Selanjutnya penelitian ini merujuk pada penelitian yang ditulis oleh Lystra Elizabeth Theofilus pada tahun 2020, Universitas Pembangunan Jaya. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan fitur stiker WhatsApp terhadap kepuasan pengguna WhatsApp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel ($0.820 > 0.098$), dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.672 dan koefisien regresi sebesar 1.693.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama yaitu terletak pada teori yang digunakan yaitu Determinisme Teknologi, dan persamaan dari penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif, serta penelitian ini menggunakan dimensi yang sama dan merujuk pada penelitian tersebut.

Urgensi dari permasalahan penelitian ini yaitu efektivitas komunikasi penggunaan di media WhatsApp, penggunaan stiker dapat mempengaruhi bagaimana pesan emosional dapat diterima dan dipahami oleh penerima. Isu yang mungkin muncul adalah sejauh mana pengaruh pengguna stiker dapat menggantikan atau memperkuat ekspresi emosi yang sebenarnya, dan bagaimana hal ini mempengaruhi efektivitas komunikasi digital dalam mengkomunikasikan emosi dengan tepat.

LANDASAN TEORI

Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penggunaan Stiker WhatsApp (X)

Menurut penelitian, stiker WhatsApp dapat dianggap sebagai simbol dalam komunikasi karena mampu menambahkan ekspresi dan suasana hati dalam pesan yang dikirimkan (Thifaaal&Poppy, 2022). Sehingga penggunaannya memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan meningkatkan interaksi dan ekspresi dalam komunikasi melalui WhatsApp (Lystra Elizabeth, 2020).



Selain itu, stiker WhatsApp juga dapat dianggap sebagai karya transformasi karena proses pembuatannya melibatkan sebuah potret yang dimodifikasi menjadi stiker, dan kontennya beragam, termasuk gambar atau emoji dengan latar belakang transparan serta stiker bertema kearifan lokal (Malik Mukoffa, 2020).

Secara garis besar, dimensi stiker WhatsApp terdiri dari:

- a. Frekuensi
 Jumlah atau tingkat keaktifan pengguna dalam menggunakan stiker saat berkomunikasi melalui WhatsApp. Misalnya frekuensi stiker yang diterima dan dikirim dapat menjadi indikator aktifnya pengguna menggunakan fitur stiker.
- b. Variasi
 Kategorisasi stiker berdasarkan tema, emosi, atau gaya visual yang digunakan oleh pengguna. Variasi penggunaan stiker di WhatsApp dapat diamati dari beberapa aspek, seperti penggunaan stiker dengan berbagai variasi di berbagai situasi sebagai respon, penggunaan stiker dari berbagai paket dengan karakter dan tema yang berbeda, kreativitas pengguna dalam membuat stiker buatan sendiri, dan perbedaan variasi stiker ini tergantung selera dan gaya berkomunikasi dari masing-masing individu.
- c. Daya tarik
 Banyak pengguna WhatsApp aktif menggunakan stiker secara regular. Daya tarik penggunaan stiker WhatsApp dapat dilihat dari popularitas stiker tertentu yang sering digunakan dan dibagikan, penggunaan stiker kustom atau dari paket stiker yang disukai, serta kreativitas dan variasi ekspresi yang ditawarkan oleh stiker tersebut. Jika stiker-stiker tersebut mudah diakses dan digunakan, serta mendapatkan reaksi positif dari pengguna lain, maka daya tarik penggunaan stiker semakin tinggi, terutama jika WhatsApp secara berkala menambahkan stiker baru atau memperbarui paket stiker dengan konten menarik.

2. Efektivitas komunikasi digital (Y)

Menurut (Islahuzzaman, 2012) mengartikan efektivitas adalah berdaya guna. Kemampuan suatu unit untuk mencapai atau melampaui sasaran, target, atau tujuan yang diinginkan (yang telah ditetapkan lebih dahulu)".

Adapun menurut (Mardiasmo, 2014) pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Eektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Secara garis besar, dimensi efektivitas komunikasi digital terdiri atas:

Keberhasilan meniru suatu kegiatan

Orang yang berhasil meniru akan menggunakan stiker dengan tepat dalam situasi dan konteks yang sesuai, seperti mengirim stiker tertentu sebagai respon terhadap pesan atau dalam berinteraksi dengan kontak lain.

Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi/Sub Variabel	Indikator
1.	Penggunaan stiker WhatsApp (X)	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah stiker yang dikirim • Penggunaan stiker dalam konteks tertentu • Jumlah stiker yang diterima • Merespon perasaan terhadap seberapa sering menerima stiker • Perbandingan teks dengan stiker
		Variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Stiker dikategorikan mampu menyampaikan emosi • Membuat varian stiker berdasarkan tema • Kreativitas dalam penggunaan stiker • Ketersediaan berbagai variasi • Varian stiker berdasarkan hubungan

		Daya tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menarik perhatian pengguna • Komunikasi menjadi menarik • Stiker memancing respon positif • Ketertarikan untuk mengoleksi banyak stiker • Ketertarikan untuk melihat stiker lebih detail
2.	Efektivitas komunikasi digital (Y)	Keberhasilan meniru suatu kegiatan Keberhasilan mengungkapkan perasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Stiker mewakili kegiatan pengguna • Peningkatan pemahaman pesan • Dapat menirukan kegiatan sebenarnya • Hubungan stiker dengan gaya hidup • Kepuasan penggunaan stiker dalam hal meniru

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:13) menjelaskan penelitian deskriptif yakni penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain). Adapun menurut (Sukmadinata, 2017:71) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas, penelitian dengan judul “Penggunaan Stiker WhatsApp dan Pengaruh Terhadap Efektivitas Komunikasi Digital dikalangan Orang tua” memilih metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif mengacu pada paradigma Positivis, untuk menguji kebenaran atas teori-teori dan hipotesis yang telah dijelaskan. Penelitian ini korelasional berfokus pada pemahaman hubungan antara dua variabel atau lebih dalam populasi tertentu (Adams et al., 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji korelasi dan regresi linier sederhana antara variabel X (Penggunaan STiker WhatsApp) dan variabel Y (Terhadap Efektivitas Komunikasi Digital dikalangan Orang tua). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada proses penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket yang berkaitan dengan penggunaan stiker whatsapp dan pengaruh efektivitas komunikasi digital dikalangan orang tua. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif Dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil deskriptif masing-masing variabel pada penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Stiker WhatsApp	46	26	43	69	53.07	6.319
Efektivitas Komunikasi Digital	46	14	11	25	17.65	2.302
Valid	46					

Sumber: Data yang diolah



Penggunaan Stiker WhatsApp (X)

Tabel 3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Keseluruhan Mengenai Penggunaan Stiker WhatsApp

No	Pertanyaan	Perolehan Skor	Skor Ideal	Rata-rata(%)
1.	Apakah Anda menggunakan stiker WhatsApp dalam suatu percakapan	168	230	73%
2.	Apakah Anda cenderung menggunakan stiker WhatsApp hanya pada kesempatan tertentu atau dalam situasi khusus	177	230	77%
3.	Apakah Anda sering menerima stiker dari teman maupun keluarga	192	230	83%
4.	Apakah Anda merasa terganggu jika sering menerima stiker dalam waktu yang dekat	109	230	47%
5.	Apakah Anda cenderung lebih sering menggunakan stiker WhatsApp ketika berkomunikasi dibandingkan dengan pesan teks biasa	132	230	57%
6.	Apakah anda merasa stiker WhatsApp dapat membantu menyampaikan ekspresi dan emosi kepada penerima pesan	197	230	86%
7.	Apakah anda pernah membuat stiker whatsapp sendiri dalam mengirim pesan kepada teman ataupun keluarga	119	230	52%
8.	Anda merasa bahwa stiker whatsapp dapat membantu meningkatkan kreativitas	183	230	80%
9.	Apakah anda menggunakan stiker whatsapp karena banyak berbagai variasi stiker yang tersedia	181	230	79%
10.	Apakah anda lebih sering menggunakan jenis stiker quotes (kutipan inspiratif) dari pada stiker ekspresi wajah	158	230	69%
11.	Anda merasa tertarik menggunakan stiker whatsapp karena teman dan keluarga saya juga menggunakannya	180	230	78%
12.	Apakah anda merasa stiker whatsapp membuat komunikasi dengan teman atau keluarga menjadi lebih menarik	190	230	83%
13.	Apakah stiker whatsapp membuat orang lebih tertarik untuk merespons pesan saya daripada teks biasa tanpa stiker	161	230	70%
14.	Anda senang mencari stiker WhatsApp hanya untuk menambah koleksi saja	147	230	64%
15.	Stiker WhatsApp menarik perhatian Anda untuk melihat stiker lebih detail	156	230	68%
Jumlah		3.264	3.450	1065%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil rekapitulasi setiap indikator pada variabel Penggunaan Stiker WhatsApp. Variabel Penggunaan Stiker WhatsApp diwakili oleh 15 pertanyaan, rata-rata nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan “Apakah anda merasa stiker WhatsApp dapat membantu menyampaikan ekspresi dan emosi kepada penerima pesan” sebesar 86%. Untuk nilai terendah terdapat pada pertanyaan “Apakah Anda merasa terganggu jika sering menerima stiker dalam waktu yang dekat” sebesar 47%.

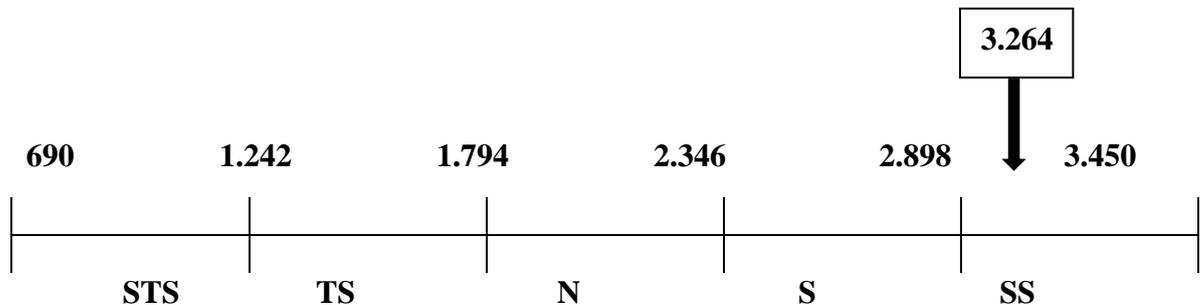
Skor ideal variabel Penggunaan Stiker WhatsApp adalah 3.450 diwakili oleh 15 pertanyaan. Skor ideal untuk variabel Penggunaan Stiker WhatsApp 3.264. Untuk mendapatkan daerah kontinum yang menunjukkan daerah ideal dari variabel Penggunaan Stiker WhatsApp, dapat dihitung menggunakan rumus Sugiyono (2017), yaitu:

$$\text{Nilai Indeks Maksimum} = 5 \times 15 \times 46 = 3.450$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Indeks Minimum} &= 1 \times 15 \times 46 = 690 \\ \text{Interval} &= 3.450 - 690/5 = 552\end{aligned}$$

Dengan mengetahui panjang interval untuk setiap kategori adalah 3.312 maka dapat diketahui kategorisasi variabel Penggunaan Stiker WhatsApp. Hal ini terlihat pada gambar 4 dibawah ini menunjukkan garis kontinum variabel Penggunaan Stiker WhatsApp.

Gambar 4 Garis Kontinum Variabel Penggunaan Stiker WhatsApp



Sumber: Data yang diolah

Dengan mempertimbangkan nilai interval yang telah disebutkan di atas, diperoleh jumlah skor variabel Penggunaan Stiker WhatsApp sebesar 3.264. Oleh karena itu, jumlah skor variabel Penggunaan Stiker WhatsApp berada di antara rentang 2.346 hingga 3.450 yang tergolong dalam kategori terbaik. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan stiker WhatsApp mendapatkan tanggapan positif dari responden.

b. Efektivitas Komunikasi Digital (Y)

Dari hasil analisis deskriptif pada variabel efektivitas komunikasi digital, diperoleh nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 17.65 dan standar deviasi sebesar 2.302. Variabel Efektivitas Komunikasi Digital terdiri dari 5 pertanyaan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3,4,dan 5. Dapat dilihat pada tabel 4 di bawah menunjukkan kategorisasi variabel Efektivitas Komunikasi Digital.

Tabel 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Keseluruhan Mengenai Efektivitas Komunikasi Digital

No	Pertanyaan	Perolehan Skor	Skor Ideal	Rata-rata(%)
1.	Apakah stiker WhatsApp mampu mewakili kegiatan Anda dengan mudah	172	230	75%
2.	Apakah Anda dapat memahami pesan atau aksi dari teman Anda melalui kegiatan stiker WhatsApp tersebut	172	230	75%
3.	Sangat sulitkah mendapatkan stiker WhatsApp yang dapat meniru kegiatan Anda	139	230	60%
4.	Apakah stiker WhatsApp tersebut membantu dalam menyampaikan kegiatan Anda tersebut	169	230	73%
5.	Apakah stiker WhatsApp sudah sangat relevan menirukan kegiatan keseharian Anda	162	230	70%
Jumlah		814	1.150	354%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan hasil rekapitulasi dari setiap indikator pada variabel efektivitas komunikasi digital. Variabel efektivitas komunikasi digital diwakili 5 pertanyaan, rata-rata nilai

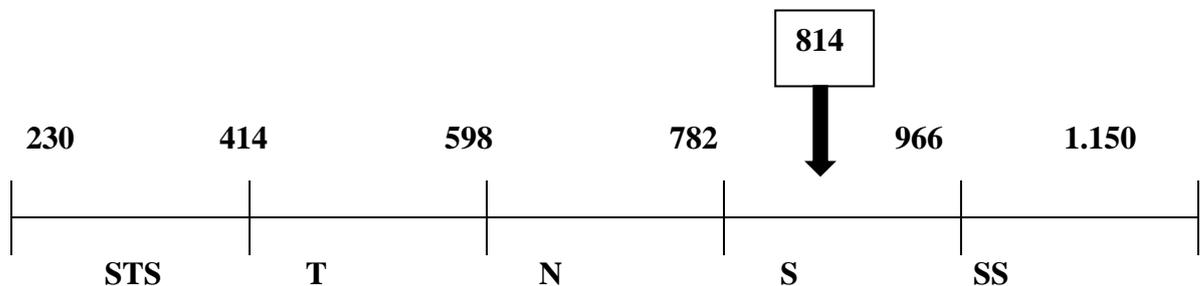


tertinggi terdapat pada pertanyaan “Apakah stiker WhatsApp mampu mewakili kegiatan Anda dengan mudah” dan pertanyaan “Apakah Anda dapat memahami pesan atau aksi dari teman Anda melalui kegiatan stiker WhatsApp tersebut” sebesar 75%. Untuk nilai terendah terdapat pada pertanyaan “Sangat sulitkah mendapatkan stiker WhatsApp yang dapat meniru kegiatan Anda” sebesar 60%. Skor ideal variabel Efektivitas komunikasi digital adalah 1.150. Diwakili dengan 5 pertanyaan. Score ideal untuk variabel efektifitas komunikasi digital adalah 814 untuk mengetahui daerah kontinum yang menunjukkan daerah idela dari variabel efektifitas komunikasi digital dapat diperoleh menggunakan rumus Sugiyono (2017), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= 5 \times 5 \times 46 = 1.150 \\ \text{Nilai Indeks Minimum} &= 1 \times 5 \times 46 = 230 \\ \text{Interval} &= 1.150 - 230/5 = 184 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui panjang interval untuk setiap kategori sebesar 1.104 maka dapat dilakukan kategorisasi variabel efektifitas komunikasi digital. Gambar 5 di bawah ini menunjukkan garis kontinum variabel efektifitas komunikasi digital.

Gambar 5 Garis Kontinum Variabel Efektivitas Komunikasi Digital



Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan dari nilai interval yang telah disebutkan di atas, diperoleh jumlah skor variabel efektifitas komunikasi digital sebesar 814. Oleh karena itu, jumlah skor variabel efektifitas komunikasi digital berada di antara rentang 782 hingga 966 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa efektifitas komunikasi digital mendapatkan respon positif dari responden.

Uji Linearitas

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015) pengujian linearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian linearitas ini dapat dilakukan melalui uji test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada uji linearitas < 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 5 Anova Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efektivitas komunikasi digital * penggunaan stiker whatsapp	Between Groups	(Combined)	167.185	21	7.961	2.682	.011
		Linearity	76.209	1	76.209	25.670	<.001
		Deviation from Linearity	90.976	20	4.549	1.532	.158
	Within Groups		71.250	24	2.969		
	Total		238.435	45			

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,158 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear signifikan antara penggunaan stiker WhatsApp terhadap efektivitas komunikasi digital .

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana pada penelitian mengenai penggunaan stiker WhatsApp dan pengaruh terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua di Baladewa kota Bandung, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.724	2.420		2.778	.008
	penggunaan stiker whatsapp	.206	.045	.565	4.546	<.001

a. Dependent Variable: efektivitas komunikasi digital

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji regresi linier sederhana, yang dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil ini menghasilkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,724 + 0,206X$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan ini didapatkan sebesar 6,724 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya berupa 0, maka efektivitas komunikasi digital nilainya yaitu sebesar 6,724.
- Koefisien regresi penggunaan stiker WhatsApp sebesar 0,206 menyatakan bahwa setiap penggunaan stiker WhatsApp mengalami kenaikan, maka nilainya sebesar 0,206.

Uji Parsial (Uji-t)

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier sederhana karena terdapat 1 variabel bebas yang ingin diuji pengaruhnya. Menurut (Ghozali, 2018) dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat mempengaruhi antara variabel independen dan variabel dependen. Kemudian melihat nilai t hitung harus lebih besar dari t tabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan stiker WhatsApp dan pengaruh terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua di Baladewa kota Bandung. Hasil uji sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.724	2.420		2.778	.008
	penggunaan stiker whatsapp	.206	.045	.565	4.546	<.001

a. Dependent Variable: efektivitas komunikasi digital

Sumber: data yang diolah



Berdasarkan uji t pada tabel di atas, maka mendapatkan nilai sig pada variabel penggunaan stiker WhatsApp sebesar 0,001 yang mana hasil nilai lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan syaratnya, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sehingga variabel penggunaan stiker WhatsApp memberikan dampak pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas komunikasi digital.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinisme terhadap penelitian penggunaan stiker WhatsApp dan pengaruh terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua di Baladewa kota Bandung, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.320	.304	1.92014

a. Predictors: (Constant), penggunaan stiker whatsapp

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS, maka telah diketahui R square memiliki nilai sebesar 0,320. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini penggunaan stiker WhatsApp mampu memberikan pengaruh sebesar 32% terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua di Baladewa kota Bandung.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan stiker WhatsApp dikalangan orang tua di Baladewa kota Bandung dalam konteks komunikasi digital dengan keluarga maupun teman mereka, dan mengidentifikasi dampaknya terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Peneliti sudah menyebarkan kuesioner kepada 46 orang tua di Baladewa kota Bandung yang disebarakan secara merata, maka diperoleh hasil bahwasanya responden yang menjawab kuesioner tersebut di dominasi oleh orang tua berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan uji data yang dilakukan oleh peneliti dengan menguji validitas dan reliabilitas data dari kuesioner yang peneliti dapatkan di lapangan, yaitu 20 pertanyaan yang terdiri atas 15 pertanyaan dari variabel Penggunaan Stiker WhatsApp (X) dan 5 pertanyaan dari variabel Efektivitas Komunikasi Digital (Y). Komunikasi antarpribadi terkait dengan hubungan pribadi dan interaksi antar individu. Dalam konteks penggunaan stiker WhatsApp, stiker dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkuat hubungan sosial antar pengguna. Stiker dapat membantu mengekspresikan emosi, humor, atau perasaan yang sulit dilakukan melalui teks biasa. Penggunaan stiker yang tepat dapat memperkuat ikatan interpersonal dan meningkatkan kedekatan antara pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi nonverbal melibatkan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan elemen lain di luar kata-kata dalam berkomunikasi. Dalam penggunaan stiker WhatsApp, elemen-elemen komunikasi nonverbal juga hadir. Stiker dapat menggantikan bahasa tubuh dan ekspresi wajah dalam emosi yang lebih kaya. Namun, perlu diingat bahwa interpretasi stiker dapat bervariasi antar individu, dan mungkin akan terjadi salah pengertian. Teori uses and gratification berfokus pada motivasi individu dalam memanfaatkan media dan teknologi komunikasi. Dalam konteks penggunaan stiker WhatsApp, teori ini mengemukakan bahwa pengguna memilih menggunakan stiker untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan hiburan. Stiker dapat memberikan kepuasan dalam pengungkapan diri, menghibur, atau menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif. Namun, penting untuk dipahami bahwa penggunaan stiker juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan tren saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai penggunaan stiker WhatsApp dan pengaruh terhadap efektivitas komunikasi digital di kalangan orang tua, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pada variabel penggunaan stiker WhatsApp di penelitian ini termasuk kedalam kategori disetujui oleh responden di Baladewa kota Bandung.
2. Pada variabel efektivitas komunikasi digital ini termasuk kedalam kategori disetujui oleh responden di Baladewa kota Bandung.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel penggunaan stiker WhatsApp mempengaruhi signifikan dan memberikan positif terhadap variabel efektivitas komunikasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan stiker WhatsApp memiliki peran yang signifikan dalam komunikasi digital pada orang tua. Penggunaan stiker WhatsApp di kalangan orang tua tampaknya telah meningkatkan aspek efektivitas komunikasi digital. Orang tua merasa bahwa stiker membantu mereka menyampaikan emosi dan pesan dengan lebih baik daripada hanya mengandalkan teks biasa. Hal ini telah meningkatkan komunikasi digital di antara orang tua dan memungkinkan mereka untuk lebih mendekati diri dengan anak-anak mereka atau dengan anggota keluarga lainnya yang mungkin berada jauh. Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa penggunaan stiker WhatsApp tidak selalu tanpa tantangan. Beberapa orang tua mungkin mengalami kesulitan dalam memahami stiker atau merasa terlalu banyak stiker dapat mengganggu alur komunikasi. Oleh karena itu, pendekatan yang bijak dalam penggunaan stiker WhatsApp sangat penting agar efektivitas komunikasi digital tetap terjaga.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya terus memadukan perubahan dalam teknologi dan perilaku komunikasi digital, serta bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi hubungan keluarga dan komunikasi antar generasi. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa stiker WhatsApp adalah salah satu contoh bagaimana inovasi dalam komunikasi digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas komunikasi di kalangan orang tua, tetapi juga mengingatkan kita untuk tetap berhati-hati agar teknologi tersebut tidak mengganggu hubungan interpersonal yang lebih mendalam dan makna dalam komunikasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, seperti:

1. Pengguna stiker di kalangan orang tua
Sebagai responden, dapat mencoba untuk menggali lebih dalam potensi kreatif dalam penggunaan stiker WhatsApp. Mencoba untuk menyampaikan emosi, reaksi, atau pesan dengan menggunakan stiker secara lebih inovatif. Hal ini dapat meningkatkan interaksi dan membuat komunikasi lebih menarik. Serta penting untuk tetap memperhatikan konteks dan budaya saat menggunakan stiker dalam komunikasi, dan sebelum mengirim stiker tentunya pastikan Anda memahami makna dan nuansanya. Ini akan membantu menjaga efektivitas komunikasi dan menghindari kesalahpahaman.
2. Keterlibatan keluarga
Mendorong interaksi antara anggota keluarga dalam penggunaan stiker WhatsApp. Melibatkan anak-anak untuk mengajari orang tua tentang berbagi stiker atau bahkan membuat stiker kustom untuk keluarga dapat memperdalam hubungan antar anggota keluarga sambil meningkatkan pemahaman teknologi.
3. Fleksibilitas dalam penggunaan



Mengingat bahwa orang tua beragam usia, penting untuk mengakui bahwa tidak semua orang tua mungkin tertarik atau nyaman menggunakan stiker dalam komunikasi. Oleh karena itu, harus ada fleksibilitas untuk memungkinkan setiap orang tua dapat berkomunikasi.

4. Peneliti selanjutnya

Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka disarankan untuk menggunakan variabel berbeda dan memiliki 2 variabel yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana faktor lain dapat menyebabkan pengaruh pada penggunaan stiker ini. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk banyak membaca referensi teori ilmu komunikasi melalui jurnal, buku maupun artikel, sehingga dapat menggunakan teori yang berbeda pada peneliti selanjutnya.

Karena keterbatasan waktu peneliti sebelumnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan waktu yang luang agar dapat menjangkau populasi yang lebih besar. Melalui penerapan saran-saran ini, diharapkan orang tua dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan stiker WhatsApp serta teknologi komunikasi digital lainnya, sambil mempertahankan hubungan yang kuat dan bermakna dengan anggota keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, N. A., Wandira, A., Suhailanisa, I., & Lesmana, S. (2023). Analisis Makna dan Pelesetan Berbahasa pada Stiker Media Percakapan Whatsapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. In SAJAK (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan) (Vol. 2, Issue 1, pp. 114–119).
- Roosyidah, T. K., & Febriana, P. (2022). Analisis Stiker Whatsapp Sebagai Simbol Dalam Komunikasi Dikalangan Manula (Whatsapp Grup Keluarga Besar Asrama Polisi Nelayan (Arnel). Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(2), 181–190.
- FERNANDA, F., Alfatih, A., & Lionardo, A. (2018). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DIANTARA PENGGUNA APLIKASI WHATSAPP (Studi terhadap Pegawai Stasiun Televisi Swasta Metro TV Biro Palembang Tahun 2017
- Theofilus, L. E. (2020). Pengaruh fitur stiker Whatsapp terhadap kepuasan pengguna Whatsapp. 42.
- Kardia, T. A. (2023). Pengaruh Fitur Stiker Line dan Voice Call Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Jurnal Komunikasi Nusantara, 5(1), 43–52.
- Luh, N., & Wahyumunika, P. (2019). the Conversation Form Using Stickers Through Whatsapp Application. 157–163.
- nurul nadia. (2022). Pengaruh Penggunaan Stiker WhatsApp Terhadap Tergantungan Penggunaan WhatsApp Pada Siswa SMAN 9 MANDAU KAB. Bengkulu.
- Asran, B., Stud, P., Komunikasi, F. I., & Riau, U. I. (n.d.). YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI Penggunaan Stiker Di Aplikasi Whatsapp Dalam Komunikasi Interpersonal Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.
- puspaningrum, Y. D. (2022). Representasi Maskulinitas Karakter Stiker “Bts” Pada Aplikasi Whatsapp Messenger. 1, 01-33.
- Willis, M., Khusairi, A., & Yazan, S. (2022). Stiker Whatsapp Gaya Minangkabau: Analisis Semiotika. Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, 8(2), 180–196.
- Wibisono, A. T. A., Suryawati, I. G. A. A., Joni, I. D. A. S., & Damasemil, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Emoji Whatsapp Terhadap Kepuasan Remaja Kota Denpasar Dalam Menyampaikan Pesan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 3(2), 146–157.
- Patria, D., Huda, A., & Satyawan, I. A. (2017). Motivasi Penggunaan Emoji pada Whatsapp dan Kepuasan dalam penyampaian pesan. Journalkommas.Com.
- FADLI, I. (2021). Efektivitas Penggunaan Stiker Sebagai Unsur Bahasa Visual Dalam Berkomunikasi Pada Grup Whatsapp Mahasiswa DKV Angkatan 2014. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 1–9.

- Alfian Cholis Purnomo. (2018). Analisis Semiotika Terhadap Penggunaan Emoticon WhatsApp Dalam Komunikasi Angkatan 2013.
- Lystra Elizabeth T, Nicky Stephani. (2020). Pengaruh Penggunaan Fitur Stiker Whatsapp Terhadap Kepuasan Pengguna Whatsapp.